

H-7 Idul Fitri, Kapolres Subang Pimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Lodaya 2024

Subang. - SUBANG.OPINIPUBLIK.ID

Apr 3, 2024 - 17:19



kapolres subang bersama dengan forkofimda kab.subang mengecek pasukan

SUBANG- Pada H-7 menjelang lebaran idul fitri Kapolres Subang, AKBP Arieq Indra Sentanu pimpin apel gelar pasukan sebagai persiapan dimulainya Operasi Ketupat Lodaya 2024 bertempat di lapangan apel Kapolres Subang siang tadi, Rabu, 03 April 2024 sekitar pukul 09.00 WIB.

Giap apel gelar pasukan tersebut dipimpin langsung oleh Kapolres Subang, AKBP Arief Indra Sentanu, S.H., S.I.K., M.H., bersama PJ Bupati Subang yang diwakili oleh Asda 1, Dan Lanud Suryadharma Yang di wakili Oleh Dansatpom, Dandim 0605/Subang, Ketua DPRD Kab.Subang, Danyonif 312 Kalahitam, Kajari Subang Yang di Wakili oleh Kasi Intel, Ketua Pengadilan Negeri Subang yang di Wakili Oleh Panmud Pidana, Para Tamu Undangan Apel Gelar Pasukan Ops Ketupat, Wakapolres Subang, Kabag Ops Polres Subang, PJU dan Perwira Polres Subang, Kapolsek Jajaran Polres Subang, Personel Polres Subang, Personel Subdenpom Subang, Personel Kodim 0605/Subang, Personel Dishub Kab. Subang, Personel Damkar Kab. Subang, Personel Pol PP Kab. Subang, Personel Dinkes Kab. Subang, Personel BPBD Kab. Subang, Personel Senkom Kab. Subang, dan Personel Shaka Bhayangkara.

Adapun rangkaian kegiatan dalam apel gelar pasukan tersebut diawali dengan persiapan Apel, Komandan Apel Memasuki Lapangan, acara Pendahuluan yang diantaranya

1. Laporan Perwira Apel
2. Pimpinan Apel Memasuki Lapangan
3. Menyanyikan Lagu Mars Polda Jabar
4. Penghormatan Pasukan
5. Laporan Komandan Apel dilanjutkan dengan Pameriksaan Pasukan
6. Penyerahan Pita dan Penyerahan Bekal kesehatan Ops Ketupat Lodaya 2024 kepada Personel yang terlibat dalam Sprint
7. Amanat Pimpinan Apel

Dalam amanatnya Kapolres Subang, selaku pimpinan apel menyampaikan pesan Kapolri, dengan mengucapkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, hari ini kita masih diberikan kesehatan, dan kekuatan untuk melaksanakan "Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat 2024" secara serentak di seluruh Indonesia.

Apel gelar pasukan ini merupakan bentuk pengecekan akhir kesiapan pelaksanaan Operasi Ketupat 2024 sebagai komitmen nyata sinergisitas TNI-Polri dengan stakeholder terkait dalam rangka pengamanan mudik dan perayaan hari raya Idul Fitri 1445 H.

Peserta apel gelar pasukan, hadirin dan tamu undangan yang saya hormati, Berdasarkan survei Indikator, kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan dan penanganan arus mudik tahun 2023 mencapai 89,5% atau meningkat 15,7% dibanding tahun 2022. Hal ini merupakan wujud apresiasi masyarakat atas kerja keras kita bersama yang harus dipertahankan dan ditingkatkan dalam pengamanan arus mudik dan balik tahun ini.

Sebagaimana kita ketahui bersama, berdasarkan survei Kemenhub RI tahun 2024 diperkirakan terdapat potensi pergerakan masyarakat sebesar 193,6 juta orang atau meningkat 56,4% dibandingkan tahun 2023. Berkaitan hal tersebut, Presiden Joko Widodo menekankan bahwa "Mudik tahun ini adalah mudik yang akan sangat besar sekali, kenaikannya 56 persen dibanding tahun yang lalu. Total yang akan mudik 190 juta pemudik tahun ini kurang lebih, ini dari survei.

Oleh sebab itu, saya mengimbau, mengajak masyarakat untuk mudik lebih awal.”

Untuk menjawab tantangan ini, TNI-Polri bersama stakeholder terkait melaksanakan Operasi Terpusat dengan sandi “Ketupat 2024” yang melibatkan 155.165 personel, selama 13 hari dari tanggal 4 s.d. 16 April 2024. Operasi ini telah diawali KRYD tanggal 28 Maret s.d. 3 April 2024 dan akan dilanjutkan pasca operasi tanggal 17 s.d. 23 April 2024.

Dalam operasi ini, telah dipersiapkan 5.784 pos, yang terdiri dari 3.772 pos pengamanan, 1.532 pos pelayanan, dan 480 pos terpadu, dalam rangka pelayanan dan pengamanan utamanya pada jalur-jalur rawan seperti kemacetan, kecelakaan, kriminalitas, dan bencana alam, serta di pusat-pusat keramaian. Tentunya, pos-pos yang digelar harus mampu memberikan pelayanan prima dan pengamanan optimal.

Polri bersama dengan Kementerian Perhubungan dan Kementerian PUPR kembali mengeluarkan Surat Keputusan Bersama tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan Lebaran 2024/1445 H.

Kebijakan ini diharapkan mampu mendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran, dan kenyamanan arus lalu lintas melalui pengaturan operasional angkutan barang, Sistem One Way dan Contra Flow, penerapan ganjil genap, ketentuan penyeberangan, delaying system dan buffer zone, hingga penundaan proyek konstruksi. Pahami dan implementasikan SKB ini secara presisi di lapangan, serta sosialisasikan kepada masyarakat.

Terkait penggunaan jalan tol dan jalur arteri, berikan jaminan kamseltibcar lintas kepada masyarakat. Periksa kesiapan infrastruktur dan moda transportasi yang akan digunakan masyarakat, reduksi faktor-faktor potensi kerawanan dan sumbatan di jalan raya, terapkan rekayasa lalu lintas secara terukur dan terkoordinasi. Apabila masyarakat merasa khawatir terdapat gangguan kejahatan dalam perjalanannya, siapkan pengawalan kepolisian untuk memberikan rasa aman.

Sinergi dan koordinasi antara Satgas Pusat, Satgas Daerah, dan stakeholder terkait harus berjalan optimal, sehingga pengguna jalan benar-benar merasa aman dan nyaman.

Selanjutnya terkait penyeberangan laut, diprediksi pengguna kapal penyeberangan mencapai 10,65 juta orang. Hindari antrean panjang saat menaiki kapal dengan menerapkan delaying system dan mendorong pembelian tiket secara online pada kantong-kantong parkir. Pastikan masyarakat mengetahui informasi terkait pelabuhan penyeberangan yang dapat digunakan sesuai jenis kendaraan.

Tentunya kita dihadapkan pada situasi dinamis dalam pelaksanaan pengamanan. Pahami betul karakteristik wilayah masing-masing seperti titik rawan banjir, rawan longsor, dan rawan gangguan kamtibmas, utamanya yang berada di jalur-jalur mudik. Skenario- skenario menghadapi potensi gangguan dan situasi kontijensi harus dipersiapkan secara matang.

Aspek keamanan dari gangguan kamtibmas juga harus menjadi perhatian penting, baik pada rumah yang ditinggalkan, jalur mudik, maupun lokasi wisata

dan pusat keramaian lainnya. Lakukan patroli bersama pada jam-jam rawan, siapkan layanan pelaporan rumah yang ditinggalkan dan penitipan kendaraan sehingga masyarakat dapat mudik dengan tenang. Selain itu, libatkan kelompok-kelompok organisasi masyarakat dan keagamaan dalam pengamanan Sholat led sebagai wujud toleransi dan keberagaman Indonesia
Disamping kamseltibcar lintas dan gangguan kamtibmas, stabilitas harga dan ketersediaan bapokting serta BBM harus tetap terjaga.

Tingkatkan koordinasi dan lakukan langkah-langkah bersama dengan stakeholder terkait, sehingga stok dan harga dapat tetap terjaga. Seluruh upaya dan perkembangan di lapangan harus diimbangi dengan strategi komunikasi publik yang baik. Pastikan masyarakat dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan melalui berbagai saluran komunikasi, sehingga dapat merencanakan perjalanannya dengan nyaman.
Berbagai upaya tersebut diharapkan dapat berjalan optimal, sehingga masyarakat dapat merasakan “mudik aman, ceria, penuh makna”. Diharapkan momentum hari raya Idul Fitri ini dapat menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi, persatuan, dan kesatuan seluruh lapisan masyarakat.

Peserta apel gelar pasukan, hadirin, dan tamu undangan yang berbahagia, sebelum mengakhiri amanat ini, tentunya saya ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh personel pengamanan yang terdiri dari unsur TNI-Polri, Kementerian terkait, BNPB, BMKG, Basarnas, Pertamina, Jasa Raharja, Jasa Marga, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, dan Mitra Kamtibmas lainnya yang telah berpartisipasi dalam mendukung Operasi Ketupat 2024. Sinergisitas seluruh stakeholder terkait merupakan kunci utama untuk mengulangi keberhasilan pengamanan Hari Raya Idul Fitri tahun lalu.

Sebagai penutup, atas nama Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, saya mengucapkan “Selamat menunaikan ibadah puasa Ramadhan dan Selamat merayakan Hari Raya Idul Fitri 1445 H” kepada seluruh umat Islam yang merayakan. Semoga kita mampu mendapatkan ampunan dan menyambut hari kemenangan dengan hati yang suci.

Demikian amanat saya, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa memberikan perlindungan, kekuatan, serta keselamatan, dalam memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat, bangsa, dan Negara.

Acara dilanjutkan dengan,

8. Pembacaan Do'a

9. Laporan Komandan Apel

10. Penghormatan Pasukan

11. Menyanyikan Lagu Mars Polri

12. Apel Selesai dilanjutkan dengan Peragaan Olah TKP Laka Lintas dan Foto Bersama.

Operasi ketupat menjadi salah satu operasi yang dilakukan oleh kepolisian Indonesia dalam rangka mengamankan mudik Lebaran. Operasi ini dilaksanakan setiap tahun dan bertujuan untuk menjamin keamanan serta ketertiban selama masa mudik Lebaran.

Tujuan operasi ketupat untuk menjamin keamanan dan ketertiban selama arus mudik dan balik Lebaran. Operasi ini melibatkan ribuan personel kepolisian dan TNI yang ditempatkan di berbagai titik rawan kecelakaan dan kriminalitas, seperti jalan tol, jalur pantura, dan tempat-tempat wisata yang menjadi tujuan favorit selama musim mudik Lebaran.

Selama operasi ketupat, kepolisian akan memberikan pengamanan yang lebih ketat di jalan raya dan melakukan pemeriksaan kendaraan secara berkala untuk menjamin kelaikan kendaraan selama perjalanan.

Kepolisian juga akan memberikan edukasi dan imbauan kepada para pemudik untuk mematuhi aturan lalu lintas, seperti menggunakan helm atau sabuk pengaman, menghindari mengemudi dalam kondisi lelah atau mabuk, dan menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan.